



INSTITUT FILSAFAT
DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
PESERTA DIDIK KELAS XF SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 1 MAUMERE
DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
KATOLIK**

S K R I P S I

**Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi
Pendidikan Keagamaan Katolik**

Oleh

MARIA AFRITA

NIM/NIRM: 21.0071/21.07.421.0064 .R

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO
MAUMERE
2025**

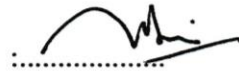
HALAMAN PENERIMAAN JUDUL

1. NAMA : Maria Afrita
2. NIM/NIRM : 21.0071 /21.07.421.64 .R
3. JUDUL : Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual
untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis
Peserta Didik Kelas XF Sekolah Menengah Atas
Negeri 1 Maumere dalam Mata Pelajaran Pendidikan
Agama Katolik
4. TANGGAL DI TERIMA : 10 September 2024
5. MENGESAHKAN :

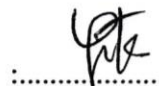
Pembimbing : Servinus H. Nahak, S.Fil., M.Th, Lic



Ketua Prodi PKK : Dr. Antonio Camnahas



Wakil Rektor I : Dr. Yosef Keladu



6. MENGETAHUI :

Rektor IFTK Ledalero

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

**Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi
Pendidikan Keagamaan Katolik**

Pada Tanggal

28 Mei 2025

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Dewan Penguji :

1. Penguji I : Kanisius Bhila, Drs., M. Pd
2. Penguji II : Servinus H. Nahak, S. Fil., M. Th, Lic.

:
:



Wakil Rektor I

Dr. Yosef Keladu



Ketua Prodi PKK

Dr. Antonio Camnahas

Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

LEMBARAN BERITA ACARA



YAYASAN PERSEKOLAHAN SANTO PAULUS ENDE
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO
Maumere 86152 - Flores – NTT
No.Telp/Fax : (0382) 242 6535, Email : official@iftkledalero.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PPA - UJIAN SKRPSI

Pada hari ini : Rabu, tanggal 28 bulan Mei tahun 2025
Bertempat di : Kampus I Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.

Telah Diselenggarakan ujian Penilaian Pembelajaran Akhir dalam bentuk ujian Skripsi mahasiswa, atas nama:

Nama : **MARIA AFRITA**
NIM/NIRM : 210071 / 21.07.421.0064. R
PTAKS : Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Jenjang Program : Sarjana / Strata Satu
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik (PKK)
Izin Operasional : Keputusan Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik
Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor: 377 Tahun 2019

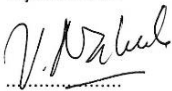
Status : Terakreditasi **BAIK** dengan nilai 220, Surat Keputusan Lembaga Akreditasi,
Mandiri Kependidikan, Nomor: 760/SK/LAMDIK/Ak/S/VII/2023

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Kemampuan
Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas XF Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Maumere
dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik

Dinyatakan : **L U L U S / ~~TIDAK LULUS~~**

Dewan Penguji :

1. Penguji I : Kanisius Bhila, Drs., M. Pd.
2. Penguji II : Servinus Haryanto Nahak, S.Fil., Lic.


.....

.....

Mengetahui
Ketua Prodi PKK

Dr. Antonio Camnahas



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maria Afrita
NIM/NIRM : 21.0071/21.07.421.0064 .R
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul: Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas XF Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Maumere dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik, merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan dalam catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam skripsi, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 28 Mei 2025

Yang Menyatakan



Maria Afrita

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maria Afrita
NIM/NIRM : 21.0071/21.07.421.0064 .R
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik
Jenjang Pendidikan : STRATA 1 (S1)
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Eksklusive Royalty Free Right*)** atas Skripsi saya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas XF Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Maumere dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik” (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini IFTK Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Di buat : Ledalero

Pada Tanggal : 28 Mei 2025

Yang Menyatakan



Maria Afrita

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**“Langkah kecil hari ini adalah jawaban dari doa-doa panjang yang pernah
ku bisikan dalam diam”**

**“Dalam luka salib, kutemukan makna. Dalam kebangkitan, kulihat harapan.
Dalam pendidikan, kutanam benih iman, agar tumbuh akal jernih dan hati
yang hidup”**

Dengan segenap jiwa dan rasa syukur yang mendalam, skripsi ini
kupersembahkan sebagai persembahan kecil dari altar kehidupanku: kepada
Tuhanku Sang Guru Ilahi yang menuntunku melewati jalan salib menuju terang
kebangkitan. Untuk Bapak dan Mamaku yang tercinta yang menjadi gambaran
nyata cinta Allah di bumi melalui pengorbanan, peluh, dan pelukan yang tak
pernah jadi mantan.

KATA PENGANTAR

Pendidikan adalah proses yang tidak hanya mengutamakan penguasaan pengetahuan semata, tetapi juga membentuk karakter dan keterampilan berpikir kritis peserta didik agar dapat menghadapi tantangan kehidupan. Dalam kaitan dengan hal ini, penulis memilih untuk meneliti tentang penerapan model pembelajaran kontekstual yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Model pembelajaran kontekstual merupakan pendekatan yang menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman dan realitas kehidupan peserta didik, sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan, bermakna dan memotivasi peserta didik untuk berpikir kritis.

Dalam pendidikan agama Katolik, selain pembelajaran tentang ajaran-ajaran Gereja, juga diperlukan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana nilai-nilai agama dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penting untuk mengajarkan peserta didik tidak hanya sekedar menghafal ajaran tetapi untuk berpikir secara kritis tentang makna di balik ajaran-ajaran tersebut dan bagaimana peserta didik bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan berpikir kritis menjadi penting dalam konteks ini, karena peserta didik diajak untuk menganalisis, mengevaluasi dan membuat keputusan yang didasarkan pada pemahaman yang mendalam dan analisis yang logis terhadap suatu masalah.

Model pembelajaran kontekstual yang diterapkan dalam penelitian ini berfokus pada pemberian pengalaman belajar terkait langsung dengan dunia nyata peserta didik, menjadikannya lebih mudah dipahami dan diterima. Pembelajaran yang kontekstual membantu peserta didik menghubungkan materi yang diajarkan dengan pengalaman hidup mereka sehari-hari, sehingga peserta didik dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam konteks kehidupan nyata. Dalam hal ini, model pembelajaran kontekstual bertujuan untuk mendorong peserta didik untuk berpikir kritis tentang materi pelajaran, terutama dalam aspek moral dan spiritual yang diajarkan dalam pendidikan agama katolik.

Kemampuan berpikir kritis sendiri merujuk pada kemampuan untuk menganalisis informasi secara objektif, mengevaluasi argumen dan mempertimbangkan sebagai sudut pandang sebelum menarik kesimpulan atau mengambil keputusan. Dalam konteks pembelajaran pendidikan agama katolik, kemampuan ini sangat penting karena peserta didik tidak hanya dituntut untuk memahami ajaran agama, tetapi juga mempertanyakan, merenungkan dan menyimpulkan nilai-nilai ajaran agama dalam perspektif yang lebih luas, baik dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan sosial. Dengan kemampuan berpikir kritis, peserta didik akan lebih mampu memahami dan mengaplikasikan ajaran agama dalam menghadapi permasalahan kehidupan yang semakin kompleks.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil, serta kontribusi yang berarti dalam proses penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih secara khusus akan penulis sampaikan pada bagian berikutnya sebagai bentuk apresiasi dan penghargaan yang tulus atas segala bantuan dan kerja sama yang telah diberikan.

1. Penulis mengucapkan syukur yang berlimpah kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang senantiasa memberikan kekuatan, semangat dan kebijaksanaan dalam setiap langkah penulis.
2. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung, selaku Rektor Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.
3. Dr. Antonio Camnahas, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik. yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Servinus Haryanto Nahak, S.Fil., M.Th, Lic selaku dosen pembimbing, yang dengan penuh kesabaran, perhatian, dan dedikasi memberikan bimbingan, arahan dan kritik yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.

5. Kanisius Bhila, Drs., M.Pd, selaku dosen penguji, yang telah memberikan kritik, saran dan masukan yang sangat berharga untuk penyempurnaan skripsi ini. Segala arahan yang diberikan telah memperkaya pemahaman saya dalam bidang pendidikan dan penelitian.
6. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan fasilitas yang sangat mendukung proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Johannes Jonas Teta, selaku Kepala Sekolah Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Maumere, beserta seluruh jajaran yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMAN 1 Maumere. Terima kasih atas kerjasama yang baik dan dukungan yang penuh, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan lancar.
8. Peserta didik kelas XF SMAN 1 Maumere, yang dengan antusias dan aktif telah menjadi bagian penting dalam penelitian ini. Tanpa partisipasi kalian, penelitian ini tidak akan berjalan lancar. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan pendidikan dan pembelajaran di sekolah.
9. Orantuaku yang tercinta, Bapak Yosep Beda Mare dan Mama Agnes Mone Leba yang telah memberikan dukungan, cinta dan doa tanpa henti. Tiada kata yang cukup untuk mengungkapkan rasa terima kasih, karena segala pengorbanan, kasih sayang dan doa yang tiada henti kalian berikan. Melalui setiap tetes keringat dan malam tanpa tidur, kalian mengajarkan saya tentang ketulusan, kesabaran dan cinta yang tak terbatas. Ini adalah buah dari semua pengorbanan dan kasih kalian, sebuah karya yang penulis persembahkan sebagai bentuk terima kasih yang tak terhingga.
10. Mahasiswa dengan NIM 22757353 yang sudah memberikan perhatian meskipun tidak terlibat secara langsung dalam proses penyusunan skripsi ini, kehadirannya memberikan dukungan moral yang berarti. Perhatian, semangat, serta waktu yang ia luangkan secara sederhana namun konsisten, telah menjadi penyemangat tersendiri dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih atas pengertian, kesabaran, dan segala bentuk dukungan yang diberikan selama proses ini berlangsung.

11. Teman-teman seperjuangan angkatan terakhir STFK, yang selalu mendukung sepanjang perjalanan studi penulis. Terima kasih atas kebersamaan, tawa, dan kerja keras kita bersama.
12. Sahabat sejati penulis, Virginia Daran, Fitri Silipi, Merci Datong dan Ketty Kolo yang selalu ada di setiap langkah perjalanan ini. Terima kasih atas dukungan moral, kehadiran dan semangat. Terima kasih untuk kalian semua telah menjadi cahaya yang menerangi jalan bagi penulis selama proses pengerjaan skripsi, yang telah menjadi sahabat sejati dalam setiap tawa dan tangis.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Tuhan. Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan agar penelitian ini dapat lebih disempurnakan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan model pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif.

Ledalero, 28 Mei 2025

Maria Afrita

ABSTRAK

Maria Afrita, 21.0071. **Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas XF Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Maumere.** Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk menganalisis pembelajaran kontekstual, (2) untuk menganalisis kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas XF SMAN 1 Maumere, (3) untuk melihat sejauh mana penerapan model pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas XF SMAN 1 Maumere.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas berbasis model Kemmis dan McTaggart dengan mengukur kemampuan berpikir kritis peserta didik melalui observasi, wawancara dan kuesioner. Data yang diperoleh melalui tes kemampuan berpikir kritis berisi pernyataan tentang kemampuan analisis, evaluasi dan konteks kehidupan nyata peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kontekstual dapat diterapkan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Hal ini terlihat dengan adanya peningkatan signifikan pada kuesioner. Selain itu, penerapan model pembelajaran kontekstual juga mampu mendorong peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran dan menghubungkan materi pelajaran dengan situasi kehidupan nyata peserta didik.

Berdasarkan temuan tersebut, maka amat dianjurkan agar model pembelajaran kontekstual diterapkan secara baik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik di SMA, guna mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Penelitian ini juga memberikan kontribusi dalam mengembangkan model pembelajaran yang relevan dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era modern ini.

Kata Kunci: Pembelajaran kontekstual, Berpikir Kritis, Pendidikan Agama katolik, SMAN 1 Maumere.

ABSTRACT

Maria Afrita, 21.0071. ***Application of Contextual Learning Model to Improve Critical Thinking Ability of Class XF Student of Stage Senior High School 1 Maumere.*** Bachelor of Catholic Religious Education Study Program, Ledalero Intitute of Philosophy and Creative Technology, 2025.

The aims of this research are (1) to analyze contextual learning, (2) to analyze the critical thinking skills of class XF students at SMAN 1 Maumere, (3) to see to what extent the application of the contextual learning model improves the critical thinking skills of class XF students at SMAN 1 Maumere.

This study uses a classroom action research approach based on the Kemmis and McTaggart model by measuring students critical thinking skills through observation, interviews and questionnaires. Data obtained through critical thinking ability tests contain statements about students analytical, evaluation and real life context abilities.

The results of the study indicate that the contextual learning model can be applied to improve students critical thinking skills. This can be seen from the significant increase in the questionnaire. In addition, the application of the contextual learning model is also able to encourage students to be active in learning activities and connect the subject matter with the students real life situations.

Based on these findings, it is highly recommended that the contextual learning model be applied properly in Catholic Religious Education subjects in high schools, in order to develop students critical thinking skills. This study also contributes to developing relevant and contextual learning models according to the needs of students in this modern era.

Keywords: Contextual Learning, Critical Thinking, Catholic Religious Education, SMAN 1 Maumere

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBARAN BERITA ACARA	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINAL	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Fokus Penelitian Tindakan	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoretis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	8
BAB II: LANDASAN TEORI	9
2.1 Kajian Teoretik	9
2.1.1 Kajian tentang Model Pembelajaran Kontekstual	9
2.1.2 Kajian tentang Kemampuan Berpikir Kritis	13
2.1.3 Mata Pelajaran Agama Katolik.....	15
2.2 Hasil Penelitian yang Relevan.....	15
2.3 Kerangka Berpikir.....	18

2.4 Hipotesis Penelitian Tindakan	18
BAB III: METODE PENELITIAN	19
3.1 Tujuan Khusus Penelitian Tindakan	19
3.2 Subyek Penelitian.....	19
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian Tindakan	20
3.3.1 Tempat Penelitian	20
3.3.2 Waktu Penelitian.....	20
3.4 Desain dan Metode Penelitian Tindakan.....	21
3.4.1 Jenis Penelitian	22
3.4.2 Prosedur Penelitian.....	25
3.5 Data dan Sumber Data Penelitian Tindakan	27
3.5.1 Data	27
3.5.2 Sumber Data	28
3.6 Teknik Pengumpulan Data Penelitian Tindakan	29
3.7 Definisi Operasional	38
3.8 Instrumen Penelitian	41
3.9 Teknik Pengumpulan dan Analisis Data	42
 BAB IV: PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	 46
4.1 Profil Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Maumere	46
4.1.1 Sejarah Umum SMAN 1 Maumere	46
4.1.2 Letak Geografi	47
4.1.3 Sarana dan Prasarana	48
4.2 Visi Misi SMAN 1 Maumere	49
4.3 Paparan Data Hasil Penelitian	50
4.3.1 Pra Siklus.....	50
4.3.2 Siklus Pertama	54
4.3.3 Siklus Kedua	62
4.3.4 Siklus Ketiga	68
4.3.5 Hasil Wawancara	74
4.3.6 Hasil Kuesioner	77

4.4 Rekapitulasi Data	97
4.4.1 Rekapitan Hasil Kuesioner Sebelum Menerapkan Model Pembelajaran kontekstual	100
4.4.1.1 Kategori Capaian Secara Umum.....	100
4.4.1.2 Berdasarkan Jenis Kelamin.....	101
4.4.1.3 Berdasarkan Usia	102
4.4.1.4 Berdasarkan Asal Sekolah Menengah Pertama	103
4.4.2 Rekapitan Hasil Kuesioner Sesudah Menerapkan Model Pembelajaran Kontekstual	104
4.4.2.1 Kategori Capaian Secara Umum	104
4.4.2.2 Berdasarkan Jenis Kelamin.....	105
4.4.2.3 Berdasarkan Usia	105
4.4.2.4 Berdasarkan Sekolah Menengah Pertama	106
4.5 Pembahasan	107
4.5.1 Keberhasilan Setiap Siklus	108
4.5.2 Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dari Sebelum sampai Sesudah Menerapkan Model Pembelajaran Kontekstual	108
4.5.3 Triangulasi Data: Observasi, Wawancara dan Kuesioner	109
4.5.4 Relevansi dengan Rumusan Masalah Penelitian	109
BAB V: PENUTUP	111
5.1 Kesimpulan.....	111
5.2 Saran	112
DAFTAR PUSTAKA	114

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	21
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Observasi	30
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Wawancara.....	33
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Kuesioner Sebelum Menerapkan Model Pembelajaran Kontekstual.....	36
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Kuesioner Sesudah Menerapkan Model Pembelajaran Kontekstual.....	37
Tabel 3.6 Definisi Operasional.....	39
Tabel 3.7 Kriteria Keberhasilan Tindakan (Observasi)	44
Tabel 3.8 Kriteria Keberhasilan Tindakan (Kuesioner).....	45
Tabel 4.1 Identitas Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Maumere	47
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana SMAN 1 Maumere Tahun Pelajaran 2024/2025.....	48
Tabel 4.3 Hasil Observasi	50
Tabel 4.4 Hasil Observasi Siklus 1.....	60
Tabel 4.5 Hasil Observasi Siklus 2.....	66
Tabel 4.6 Hasil Observasi Siklus 3.....	72
Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Kuesioner Sebelum Menerapkan Model Pembelajaran Kontekstual (Pernyataan)	83
Tabel 4.8 Data Demografi Peserta Didik Kelas XF SMA N 1 Maumere.....	95
Tabel 4.9 Rekapitulasi Skor Hasil Kuesioner Setiap Peserta Didik.....	98
Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil Kuesioner (Sebelum) Berdasarkan Jenis Kelamin.....	102
Tabel 4.11 Rekapitulasi Hasil Kuesioner (Sebelum) Berdasarkan Asal SMP	103
Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Kuesioner (Sesudah) Berdasarkan Jenis Kelamin	105
Tabel 4.13 Rekapitulasi Hasil Kuesioner (Sesudah) Berdasarkan Usia	105
Tabel 4.14 Rekapitulasi Hasil Kuesioner (Sesudah) Berdasarkan Asal SMP....	106